



Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Dan Kemampuan Kewirausahaan Masyarakat Untuk Menurunkan Kasus Stunting di Desa Tambakbayah, Lebak, Banten

Irena Ujianti^{1*}, Sumardi², Leni Sri Rahayu³

¹Program Studi Sarjana Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Raden Fatah, Ciledug, Banten 13460, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl, Raya Jakarta Bogor, Rambutan, Jakarta Timur 13830, Indonesia

³Program studi Gizi, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jl. Limau II Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12130, Indonesia

*Email korespondensi: irenaujianti@uhamka.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Sep 2024

Accepted: 12 Oct 2024

Published: 31 Dec 2024

Kata kunci:

Aplikasi stunting

check;

Keripik Pisang;

Keterampilan

Kewirausahaan;

Pengetahuan Stunting.

ABSTRAK

Background: Desa Tambakbayah menyumbang angka tertinggi kasus kekurangan gizi di Kecamatan Cibadak, dengan 46 penduduk mengalami masalah gizi. Situasi ini semakin memburuk pada tahun 2023, di mana data ePPGBM mencatat peningkatan angka kekurangan gizi dan stunting. Dari total populasi 105.412 jiwa, sekitar 29.867 jiwa hidup di bawah garis kemiskinan ekstrem dengan pendapatan rumah tangga kurang dari Rp 600.000 per bulan. Tujuan umum kegiatan ini adalah mendorong kemandirian kesehatan masyarakat Desa Tambakbayah melalui pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Adapun tujuan khususnya adalah: 1) meningkatkan pengetahuan orang tua balita terkait stunting, 2) meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pengolahan keripik pisang 3) meningkatkan keterampilan digital marketing masyarakat sebagai upaya meningkatkan pemasaran produk. **Metode:** Mitra PkM adalah Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Lebak, dengan sasaran Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi. Metode kegiatan yang dipakai adalah sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan penerapan teknologi produksi olahan keripik pisang dan digital marketing. Kegiatan dilakukan pada bulan Juli - Oktober 2024. **Hasil:** Hasil kegiatan PkM menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan peserta terkait pengetahuan tentang stunting dan digital marketing. Pada kegiatan PkM ini peserta juga telah diperkenalkan aplikasi Stunting Check. Aplikasi ini dapat membantu masyarakat dan petugas kesehatan dalam mendeteksi dini risiko stunting pada anak-anak. Aplikasi ini menyediakan informasi tentang gizi yang tepat untuk pencegahan stunting, serta memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara berkala. Aplikasi ini juga memberikan rekomendasi dan edukasi kepada orang tua tentang cara mencegah dan mengatasi stunting. Aplikasi Stunting Check ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting. Sebagai upaya peningkatan perekonomian keluarga peserta telah menerima alat-alat produksi keripik pisang, sekaligus telah mendapatkan pelatihan teknis tentang penggunaan alat yang baru diterima. Peserta juga telah mampu mempraktikkan penggunaan alat dalam memproduksi keripik pisang dengan berbagai varian rasa. **Kesimpulan:** Peserta mengalami peningkatan pengetahuan terkait stunting

dan digital marketing. Peserta telah mengalami peningkatan keterampilan dalam pengolahan produksi keripik pisang aneka rasa. Peserta telah mampu menggunakan alat produksi dengan baik dan telah mampu memproduksi dalam jumlah banyak serta telah mampu melakukan penjualan produk. Hal ini diharapkan secara bertahap masyarakat dapat meningkatkan derajat ekonomi sehingga dapat memenuhi kebutuhan gizi balita dengan lebih baik, sebagai salah satu upaya penurunan stunting di desa Tambakbaya.

ABSTRACT

Keyword:

Banana Chips;
Entrepreneurship
Skills;
Stunting Check;
Stunting Knowledge.

Background: Tambakbayah Village contributed the highest number of cases of malnutrition in Cibadak District, with 46 residents experiencing nutritional problems. This situation will worsen in 2023, where ePPGBM data records an increase in rates of malnutrition and stunting. Around 29,867 people live below the extreme poverty line with a household income of less than IDR 600,000 per month. The aim of this activity is to encourage independence in the health of the Tambakbayah Village community through a series of outreach and training activities to increase knowledge and entrepreneurial skills. **Method:** The PkM partner is the Regional Leadership of Aisyiyah Lebak Regency, targeting economically unproductive community groups. The activity methods used are socialization, counseling, training and application of banana chip production technology and digital marketing. Activities carried out in July - October 2024. **Result:** The results of PkM activities show an increase in participants' knowledge regarding knowledge about stunting and digital marketing. In this PkM activity, participants were also introduced to the Stunting Check application. This application can help the public and health workers in early detection of the risk of stunting in children. This application provides information about proper nutrition to prevent stunting, as well as monitoring children's growth and development regularly. This application also provides recommendations and education to parents about how to prevent and overcome stunting. It is hoped that the Stunting Check application can increase public awareness about the importance of preventing stunting. As an effort to improve the economy of the participant's family, they have received banana chip production equipment, as well as received technical training on the use of the newly received equipment. Participants were also able to practice using tools in producing banana chips with various flavors. **Conclusion:** Participants experienced increased knowledge regarding stunting and digital marketing. Participants have experienced increased skills in processing the production of various flavored banana chips. Participants have been able to use production equipment well and have been able to produce in large quantities and have been able to sell products. It is hoped that the community can gradually improve their economic status so that they can better meet the nutritional needs of toddlers, as one of the efforts to reduce stunting in Tambakbaya village.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Desa Tambakbayah, yang terletak di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, merupakan sebuah wilayah yang memiliki potensi alam yang melimpah namun juga menghadapi berbagai tantangan sosial ekonomi dan kesehatan. Dengan luas wilayah 3,76 km² dan kepadatan penduduk sebesar 7.363 jiwa pada tahun 2022, desa ini mencerminkan kondisi yang kontradiktif antara kekayaan sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakatnya.

Mayoritas penduduk Desa Tambakbayah berprofesi sebagai pekerja kasar dan petani, dengan bayam dan pisang sebagai komoditas utama yang dihasilkan. Meskipun memiliki potensi pertanian dan perkebunan yang besar, pemanfaatan sumber daya alam tersebut belum optimal untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat. Data dari [Badan Pusat Statistik \(BPS\) tahun 2021](#) menunjukkan bahwa Desa Tambakbayah menyumbang angka tertinggi kasus kekurangan gizi di Kecamatan Cibadak, dengan 46 penduduk mengalami masalah gizi. Situasi ini semakin memburuk pada tahun 2023, di mana data [ePPGBM](#) mencatat peningkatan angka kekurangan gizi dan stunting. Dari total populasi 105.412 jiwa, sekitar 29.867 jiwa hidup di bawah garis kemiskinan ekstrem dengan pendapatan rumah tangga kurang dari Rp 600.000 per bulan. Kemiskinan ekstrem dan stunting menjadi dua tantangan utama yang dihadapi Desa Tambakbayah. Faktor ekonomi dan kesehatan yang terbatas menjadi penghalang besar dalam mengatasi permasalahan ini, termasuk kurangnya akses terhadap makanan bergizi, pendidikan, dan layanan kesehatan yang memadai.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan strategis dan komprehensif yang mencakup beberapa aspek penting. Pertama, edukasi gizi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya nutrisi, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan anak, guna menanggulangi stunting. Kedua, pemberdayaan ekonomi melalui peningkatan keterampilan usaha, akses modal, dan pemasaran untuk mendukung masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam secara efisien serta meningkatkan pendapatan mereka. Ketiga, pemanfaatan sumber daya lokal dengan mendorong penggunaan bahan-bahan setempat dalam pola makan sehari-hari sebagai cara untuk menjamin konsumsi makanan bergizi yang cukup. Terakhir, memperluas akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, termasuk fasilitas kesehatan dan pelayanan medis preventif, untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Tujuan umum kegiatan ini adalah mendorong kemandirian kesehatan masyarakat Desa Tambakbayah melalui pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Adapun tujuan khususnya adalah: 1) meningkatkan pengetahuan orang tua balita terkait stunting, 2) meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pengolahan keripik pisang 3) meningkatkan keterampilan digital marketing masyarakat sebagai upaya meningkatkan pemasaran produk.

METODE

Kegiatan PkM ini mengintegrasikan upaya peningkatan kesehatan anak dan pemberdayaan ekonomi di Desa Tambakbayah melalui pengembangan aplikasi mobile untuk monitoring kesehatan anak dan implementasi program kewirausahaan. Tim peneliti dengan latar belakang kuat dalam nutrisi dan kesehatan anak merancang aplikasi yang memungkinkan orang tua memantau perkembangan anak dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan, meningkatkan akses informasi kesehatan dan deteksi dini masalah kesehatan. Program ini meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, dan evaluasi berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan ekonomi melalui kewirausahaan (termasuk perencanaan produksi, peningkatan kualitas produksi keripik pisang dan bayam, serta strategi pemasaran digital) dan peningkatan kesehatan anak. Partisipasi aktif mitra ditekankan dalam setiap tahap, mulai dari pemilihan teknologi hingga penyediaan bahan pelatihan, untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program. Mitra yang bekerjasama pada kegiatan PkM ini adalah Pimpinan Daerah Aisyiyah

Kabupaten Lebak. Dalam pelaksanaan kegiatan, Tim PkM juga melakukan kerjasama dengan Kepala Puskesmas dan kepala Kelurahan Tambakbayah. Sasaran Kegiatan adalah kader dan kelompok masyarakat yang kurang produktif dalam bidang ekonomi.

Tabel 1. Metode Tahap Pelaksanaan Pelaksanaan Program Pendampingan dan Pelatihan Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi melalui Kewirausahaan Desa Tambakbayah

Permasalahan	Sosialisasi	Pelatihan	Penerapan Teknologi	Partisipasi Mitra
Perencanaan Produksi	Penyuluhan nilai penting perencanaan yang baik	Workshop peningkatan kemampuan perencanaan usaha	Penggunaan software perencanaan dan analisis	Mitra berkontribusi dalam proses seleksi dan pengadaan software perencanaan dan menyiapkan sarana teknologi yang dibutuhkan untuk pelatihan penggunaan software tersebut.
Produksi (Keripik Pisang dan Keripik Bayam)	Edukasi tentang standar produksi	Pelatihan teknik produksi dan manajemen kualitas	Adopsi mesin produksi modern	Dalam upaya meningkatkan kualitas produksi keripik pisang dan keripik bayam, mitra bekerja sama dalam pemilihan mesin produksi modern dan menyediakan bahan baku selama sesi pelatihan Mitra mendukung penerapan dan optimalisasi e-commerce dalam strategi pemasaran dengan bekerja sama dalam pengembangan materi pelatihan dan memberikan akses ke platform e-commerce lokal.
Pemasaran Produksi	Informasi tentang tren pasar	Pelatihan strategi pemasaran dan digital marketing	Penerapan dan optimalisasi e-commerce	

Kegiatan dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan Juli - September 2024 di Desa Tambakbayah, Lebak Banten.

Tabel 2. Pelaksanaan Jadwal Kegiatan PkM

No	Kegiatan	Juli				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Dasar	√	√						
2	Pelatihan Operasional		√	√					
3	Pemilihan bahan baku			√	√	√			
4	Optimasi proses pembuatan				√	√	√		
5	Re-design ruang produksi					√	√		
6	Pelatihan marketing					√	√	√	
7	Pelatihan branding dan packging						√	√	√
8	Strategi digital marketing							√	√
9	Event UMKM							√	√

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tambakbaya merupakan upaya komprehensif untuk mengatasi masalah stunting dan meningkatkan kapasitas UMKM lokal. Program ini menggabungkan aspek kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Dengan pendekatan multidisiplin ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Pengetahuan Stunting, Sanitasi dan Digital Marketing

Penyuluhan tentang pemahaman stunting dan digital marketing bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai stunting dari sudut pandang gizi. Presentasi yang disampaikan oleh Leni Sri Rahayu, SKM, MPH. Presentasi tersebut membahas tentang penyebab, dampak, dan cara mencegah stunting. Selain itu, peserta juga memperoleh pengetahuan tentang praktik sanitasi dalam produksi pangan dari Dr. dr. Irena Ujianti, MBiomed. Pengetahuan ini penting untuk memastikan keamanan pangan dan mencegah penyebaran penyakit yang dapat meningkatkan risiko stunting.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Gizi, Sanitasi dan Digital Marketing

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberikan edukasi terkait stunting meliputi definisi, dampak, faktor risiko serta upaya pencegahan stunting. Peserta merupakan orang tua balita dengan jumlah 23 orang.

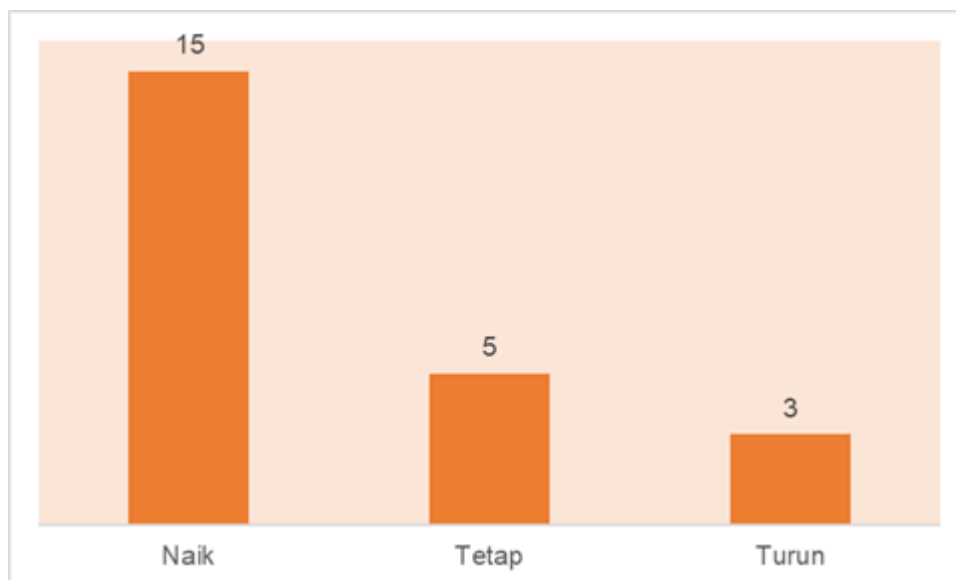
Tabel 3. Perbedaan Skor Pengetahuan Stunting Sebelum dan Sesudah Edukasi

	Pretest	Posttest
Mean	9,43	10,48
Min-Maks	6-12	8-12
Pvalue	0,008*	

**Wilcoxon test*

Berdasarkan [Tabel 3](#), menunjukkan terjadi peningkatan skor rata sebesar 1,05. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan skor pengetahuan stunting sebelum dan sesudah diberikan edukasi (Pvalue = 0,008). Hal yang masih belum banyak dipahami oleh

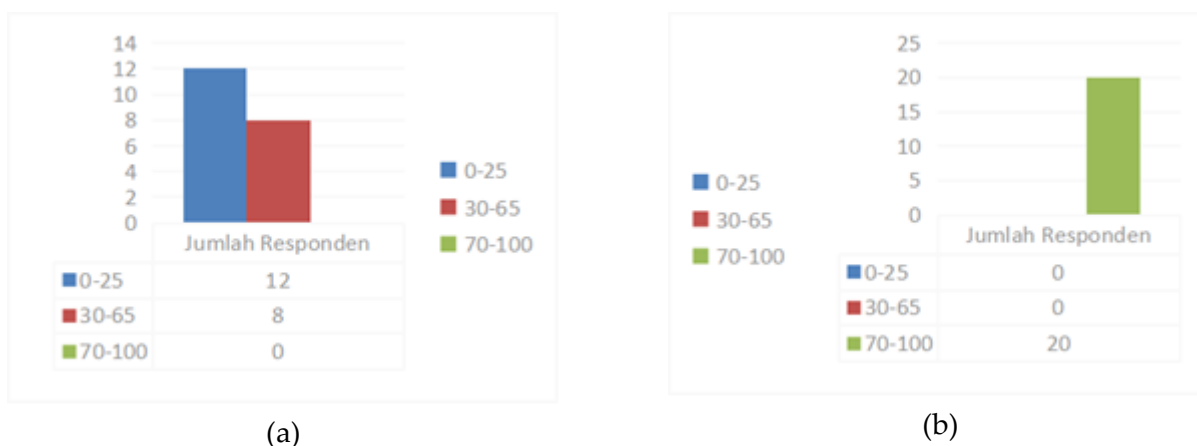
peserta adalah terkait dengan penyakit infeksi sebagai salah satu faktor penyebab stunting dan masih banyak peserta yang belum memahami terkait menu seimbang yang harus diberikan pada balita. Hasil ini sejalan dengan hasil pengabdian [Darnoto, et.al \(2023\)](#) yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu balita, ibu hamil dan kader meningkat setelah mendapatkan penyuluhan tentang stunting dan pola asuh.



Gambar 2. Peningkatan Skor Pengetahuan Berdasarkan Jumlah Peserta

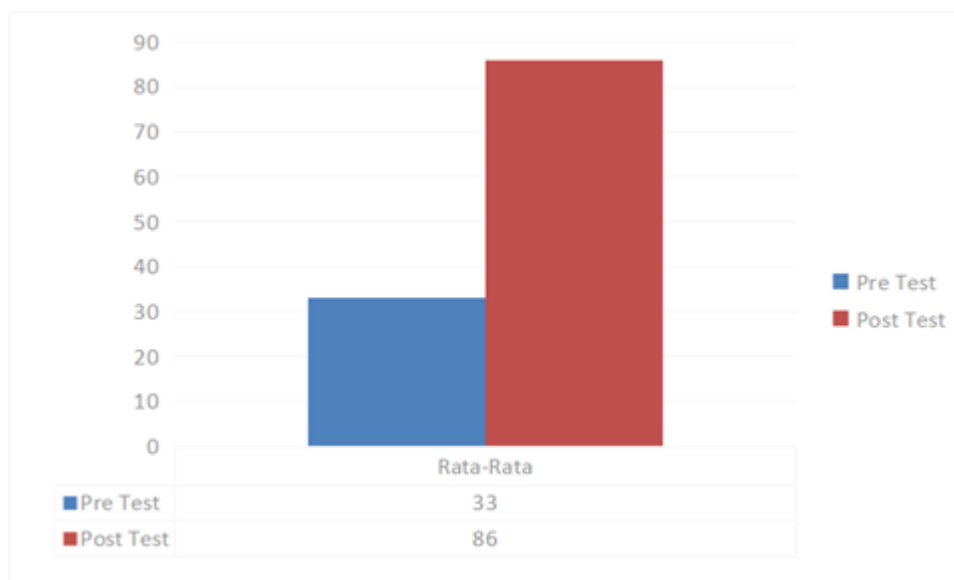
Berdasarkan [Gambar 2](#), diperoleh mayoritas (65%) peserta mengalami peningkatan skor pengetahuan. Pemberian penyuluhan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Pada kegiatan ini masih ditemukan sebanyak 3 orang (13%) yang mengalami penurunan skor nilai. Hal ini dikarenakan pada saat penyuluhan berlangsung semua orang tua membawa serta balitanya, sehingga kondisi menjadi kurang kondusif untuk lebih fokus pada saat edukasi atau pada saat tes dilaksanakan. Upaya edukasi yang dilaksanakan secara terus menerus dapat dilakukan pada saat kegiatan posyandu melalui kader ataupun tenaga kesehatan untuk terus meningkatkan pengetahuan orang tua balita terkait gizi dan kesehatan.

Hasil Pre-test dan Post-test Digital Marketing



Gambar 3. (a) Hasil Pre-test Digital Marketing, (b) Hasil Post-test Digital Marketing

Merujuk pada diagram hasil pre-test diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 12 peserta memperoleh nilai 0-25, artinya masih banyak peserta yang belum mengetahui dan memahami bahwa sosial media dapat digunakan untuk digital marketing. Akan tetapi, pengetahuan dan pemahaman peserta meningkat setelah narasumber memberikan materi dan mempraktikkannya secara langsung. Hal ini dapat dilihat pada hasil post-test diatas sebanyak 20 Peserta mendapatkan nilai pada rentang 70-100.



Gambar 4. Pemahaman Peserta Terhadap Materi Digital Marketing

Merujuk pada gambar diatas, adanya peningkatan hasil dari pre-test ke post-test yaitu 33 % menjadi 86%, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan dan pemahaman warga desa tambakbaya, Lebak, Banten terkait digital marketing. kegiatan ini telah berhasil memberikan edukasi tentang pentingnya memanfaatkan sosial media sebagai *media digital marketing*. pengembangan *branding* dan strategi pemasaran *online* yang lebih canggih juga dapat menjadi bagian dari tindak lanjut ini. Masyarakat perlu diberi panduan dalam menciptakan konten yang menarik, mengelola media sosial mereka dengan baik, dan berpartisipasi dalam kampanye promosi *online* (Fathoni dan Khoiriyah, 2023).

Dukungan dan Partisipasi Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini mendapat dukungan dan partisipasi dari berbagai pemangku kepentingan. Hal ini terlihat dari sambutan yang diberikan oleh Ketua LPPM UHAMKA, Kepala Desa Tambakbaya, Kepala Puskesmas Mandala, dan Kepala PDA Aisyiyah Lebak. Dukungan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat perhatian dan apresiasi dari berbagai pihak.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan

Serah Terima Alat Produksi Keripik Pisang

Dalam kegiatan ini, dilakukan serah terima alat kepada Ketua Usaha Kripik Pisang Tambakbaya. Alat ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kapasitas produksi UMKM setempat. Dengan alat yang lebih canggih, diharapkan produksi kripik pisang dapat meningkat dan kualitasnya lebih terjamin.



Gambar 6. Serah Terima Alat Produksi

Pelatihan Teknis Penggunaan Alat Produksi

Peserta mendapatkan pelatihan teknis tentang penggunaan alat yang baru diterima. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi kripik pisang. Selain itu, diadakan sesi tentang pengembangan varian rasa dan inovasi produk. Sesi ini membantu UMKM dalam diversifikasi produk mereka, sehingga dapat menarik minat konsumen yang lebih luas. Kelima, peserta mendapatkan pengetahuan tentang strategi pengemasan dan pelabelan yang efektif. Pengemasan dan pelabelan yang menarik dapat meningkatkan daya tarik produk dan memudahkan konsumen dalam memilih produk. Selain itu, peserta juga mendapatkan pelatihan tentang pemasaran digital untuk UMKM. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu UMKM dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan.



Gambar 7. Pelatihan Teknis Alat Produksi

Pengenalan Aplikasi Stunting Check

Dalam pengabdian ini, diperkenalkan aplikasi Stunting Check. Aplikasi ini dapat membantu masyarakat dan petugas kesehatan dalam mendeteksi dini risiko stunting pada anak-anak. Aplikasi ini menyediakan informasi tentang gizi yang tepat untuk pencegahan stunting, serta memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara berkala. Aplikasi ini juga memberikan rekomendasi dan edukasi kepada orang tua tentang cara mencegah dan mengatasi stunting. Aplikasi Stunting Check ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting. Aplikasi ini juga memudahkan akses informasi dan pemantauan pertumbuhan anak di wilayah tersebut. Harapannya, dengan berbagai kegiatan yang telah dilakukan, dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Tambakbaya, khususnya dalam upaya pencegahan stunting.

KESIMPULAN

Peserta mengalami peningkatan pengetahuan terkait stunting dan digital marketing. Peserta telah mengalami peningkatan keterampilan dalam pengolahan produksi keripik pisang aneka rasa. Peserta telah mampu menggunakan alat produksi dengan baik dan telah mampu memproduksi dalam jumlah banyak serta telah mampu melakukan penjualan produk. Hal ini diharapkan secara bertahap masyarakat dapat meningkatkan derajat ekonomi sehingga dapat memenuhi kebutuhan gizi balita dengan lebih baik, sebagai salah satu upaya penurunan stunting di desa Tambakbaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pemberi dana kegiatan. Ucapan terima kasih kepada LPPM UHAMKA dan pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (2021). *Kecamatan Cibadak dalam Angka 2021*. [PDF file]. Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik (2021). *Kabupaten Lebak dalam Angka 2021*. Banten: Badan Pusat Statistik.

Brown R (2021). *Small Business Management in the 21st Century*. 3rd ed. New York: Springer.

- Darnoto Sri, Dwi Arini Ernawati, Mustara, Oktaviani, Shinta Kristianti, Triatmi Andri Yanuarini, Eti Poncorini Pamungkasari, Ratih Puspita Febrinasari (2023) *Peningkatan Pengetahuan dan Pola Asuh Balita Stunting pada Ibu Balita Stunting di Desa Jatikuwung Jatipuro Karanganyar*. Jurnal SOLMA, 12(3): 1300-1308.
- ePPGBM (2023). *Laporan Status Gizi Kabupaten Lebak Tahun 2023*. [PDF file]. Sistem Informasi Pengelolaan Program Gizi Masyarakat.
- Fathoni Ariful Ivan dan Khoiriyah Siti (2023). *Pemanfaatan Media Digital dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Desa Prayungan dengan Metode ABCD (Asset Based Community Development)*. SOLMA, 12(3):1237-1246
- Global Health Organization (2021). *The Impact of Nutrition on Child Development: A global perspective*. Geneva: WHO.
- Jones RM, Stewart LP (2019). *Telemedicine in Pediatric Health: A Systematic Review of Technologies and Policies*. *Pediatr Res.* ;85(7):653-62
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2020). *Strategi Pengembangan Potensi Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2021). *Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (2020). *Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Lakshmi BS, Ujianti I, et al (2024). *Stunting Di Indonesia: Menyusuri Risiko Dan Strategi*. Edited by Rismawati, N. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Lee HW, Cho SJ (2018). *Innovations in Food Processing Technology: Vacuum Frying and Its Impact on Health*. *Food Sci Technol Int.* 24(5):439-51.
- Market Access Group (2020). *Barriers to Market Entry for Small Enterprises*. London: Market Access Publications.
- Patel V, Thakur M (2020). *Intelligent Packaging in the Food Sector: A Brief Overview*. *Food Control.* ;110:107075.
- Sianipar IR, et al (2019). *Low vitamin B12 diet increases liver homocysteine levels and leads to liver steatosis in rats*. *Universa Medicina.*38(3):194-201.16.
- Smith J, Doe A (2022). *Economic Growth and Poverty Alleviation*. *Int J Econ.*;58(1):15-30.

- Tarun A, Kumar S (2020). Mobile Health Applications in Pediatric Care: A Review of Literature. *J Pediatrics*.;11(2):221-8.
- Ujianti I, et al (2022). *Consumption of Hibiscus sabdariffa Dried Calyx Ethanol Extract Improved Redox Imbalance and Glucose Plasma in Vitamin B12 Restriction Diet in Rats*. *Malaysian Appl Biol*. 51(2):33-40.
- Ujianti I, et al (2023). *Effect of Roselle Flower Extract (Hibiscus sabdariffa Linn.) on Reducing Steatosis and Steatohepatitis in Vitamin B12 Deficiency Rat Model*. *Medicina*. ;59(6):1044.
- Ujianti I, et al (2023). *Network Pharmacology Analysis Reveals Bioactive Compounds and Potential Targets of Sea cucumber for Cervical Cancer Therapy*. *F1000Research*. ;12:1358.